

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan di sekolah selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan perkembangan zaman penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek. Proses pendidikan yang diselenggarakan bagi penyempurnaan di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sejalan dengan tugas pendidikan diatas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing. Bidang keahlian yang ada di SMK diantaranya bidang keahlian bangunan, bidang keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, bidang keahlian mesin produksi dan bidang keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi bidang keahlian lainnya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam bidang keahlian Teknik Konstruksi Kayu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, etos kerja dan pengetahuan teknologi yang bertujuan menciptakan lulusan-lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja. Tujuan pendidikan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan, sehingga menghasilkan tamatan yang dapat bekerja di dunia industri dan dunia usaha nasional maupun internasional dengan dasar keimanan dan ketaqwaan melalui : (1) menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya dan karakter bangsa agar mampu mengembangkan diri

sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, (2) menyiapkan peserta didik yang memiliki daya kompetitif dan adaptif di lingkungan kerja maupun berwirausaha, (3) membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian melalui sertifikasi yang bertaraf nasional maupun internasional, (4) menyiapkan tamatan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, diperoleh bahwa nilai mata pelajaran praktek konstruksi kayu yang tertera dalam daftar nilai harian pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Perolehan Nilai Hasil Belajar Praktek Konstruksi Kayu Kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu

Tahun Pelajaran	Nilai	Fo (orang)	Fr (%)	Kategori
2015/2016	90,00 – 100	2	13,33	Sangat Kompeten
	80,00 – 89,99	3	20,00	Kompeten
	70,00 – 79,99	8	53,33	Cukup Kompeten
	<70,00	2	13,33	Tidak Kompeten
Jumlah	15 siswa			

Sumber: Daftar Nilai Harian SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Bahwa dari 15 siswa yang memperoleh nilai < 70.00 sebanyak 2 siswa, memperoleh nilai 70.00-79.99 sebanyak 8 siswa dan memperoleh 80.00-89.00

sebanyak 3 siswa dan 2 orang memperoleh nilai 90.00-100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tersebut sebesar 70.

Rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Daryanto (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu: (1) faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sehingga sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai nilai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini bukan berarti siswa tidak memiliki kemampuan dalam Praktek Konstruksi Kayu, tetapi masih banyak unsur yang terkait dengannya.

Praktek konstruksi kayu adalah mata diklat keterampilan produktif yang menghasilkan dan membekali siswa dengan pengetahuan dan sikap yang nantinya membuat siswa dapat mandiri dan siap pakai dalam dunia industri. Praktek konstruksi kayu adalah sebagai dasar siswa dalam mempelajari dan mampu menguasai alat praktek, membuat sambungan kayu, membuat komponen kayu, serta merangkai komponen – komponen kayu tersebut menjadi suatu konstruksi kayu yang utuh.

Untuk dapat menguasai praktek konstruksi kayu maka siswa harus menguasai alat praktek. Alat praktek adalah sesuatu yang membantu meringankan

Menyimak dan melihat hal di atas, maka diharapkan siswa Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu diharuskan memiliki prestasi belajar praktek konstruksi kayu yang baik, ditunjang oleh penguasaan alat praktek dan minat belajar dengan harapan agar pengetahuan dan kemampuan menggambar siswa semakin baik dan dapat menjadi modal dalam bekerja nantinya. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar praktek konstruksi kayu, diperlukan faktor pendukung seperti: penguasaan alat praktek dan minat belajar siswa pada pelajaran praktek konstruksi kayu. Oleh karena itu, penulis berkeinginan melakukan penelitian

dengan judul: **“Kontribusi Penguasaan Alat Praktek dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktek Konstruksi**

Kayu Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 1 Lubuk Pakam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelum ini maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar praktek konstruksi kayu kelas XI program teknik konstruksi kayu belum optimal
2. Penguasaan alat praktek konstruksi kayu belum sepenuhnya dimiliki oleh seluruh siswa
3. Minat belajar siswa kelas XI program teknik konstruksi kayu belum dimiliki oleh seluruh siswa

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat waktu, tenaga dan kemampuan penulis yang masih terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan dan penelitian ini, sebagai berikut;

1. Hasil belajar praktek konstruksi kayu yang dipelajari dibatasi pada materi membuat sambungan dan hubungan kayu pada kelas XI program keahlian teknik konstruksi kayu SMK N 1 Lubuk Pakam
2. Penguasaan menggunakan alat praktek konstruksi kayu dibatasi hanya menggunakan alat kerja tangan (manual)
3. Minat belajar siswa mengambil indikator berupa perhatian, rasa senang, dorongan dan keinginan dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian dan rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi yang positif antara penguasaan alat praktek terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat kontribusi yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat kontribusi penguasaan alat praktek dan minat belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi yang positif antara penguasaan alat praktek terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017.
2. Kontribusi yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017.

3. Kontribusi penguasaan alat praktek dan minat belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, siswa, sekolah dan mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1) Untuk menambah informasi bagi guru tentang kontribusi penguasaan alat praktek terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu.
- 2) Untuk menambah informasi bagi guru tentang kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar praktek konstruksi kayu.

b. Bagi Siswa

- 1) Menambah wawasan cara menggunakan alat yang efektif saat melaksanakan praktek.
- 2) Mengembangkan minat belajar siswa dalam praktek konstruksi kayu.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memacu minat belajar siswa dalam belajar.

2) Sebagai masukan kepada pengelola sekolah dalam pembinaan dan peningkatan mutu kejuruan.

3) Adanya pembinaan minat belajar siswa bagi guru

d. Bagi Mahasiswa

1) Menjadi bahan referensi studi banding yang relevan bagi peneliti lain di kemudian hari.

2) Melatih dan menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam penelitian.